



PENERAPAN MODEL COURSE REVIEW HORAY TERHADAP KEMAMPUAN MENELAAH TEKS HIKAYAT OLEH SISWA KELAS X ASISTEN KEPERAWATAN SMK KARYA SETIA PEGAJAHAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022-2023

Rizka Putri

Universitas Al Wahliyah Medan, Indonesia

ABSTRACT

The aim of this research is to find out: 1) The process of applying the ability to study history teks using the horay course review model for the first grade of nursing assistant students at SMK Karya Setia Pegajahan academic year 2022-2023. 2) Increase the quality of the learning process of studying history teks for students with the horay review course model for the first grade of nursing assistant students at SMK Karya Setia Pegajahan academic year 2022-2023. Data collection for this research was carried out by observation, written test, daily notes and documentation. The research results show : 1) Application of the horay review course model can improve student learning out comes in their ability to study history for the first grade of nursing assistant students at smk karya setia pegajahan. Students activity in cycle one in the learning process of studying history texts was 386 with a percentage of 80% and it was found that the results of observations showed that the learning outcomes of cycle one students in studying history teks showed an increase from pre-cycle after doing the questions were given, with an average score of 75 with a percentage of 66.6%. 2)Increasing the quality of the learning process studying history teks in cycle two, the total number of students was obtained 435 with a percentage of 91%. So this research is considered complete in improving student activity by applying the model "course revie horay".

ARTICLE HISTORY

Submitted 19 Februari 2024
Revised 10 September 2024
Accepted 28 September 2024
Published 30 September 2024

KEYWORDS

Learning; The Ability to Study; Course Review Horay

CITATION (APA 6th Edition)

Putri, R. (2023). Penerapan Model Course Review Horay Terhadap Kemampuan Menelaah Teks Hikayat oleh Siswa Kelas X Asisten Keperawatan SMK Karya Setia Pegajahan Tahun Pembelajaran 2022-2023. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9(1), 126-131.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



rizkaputri18102001@gmail.com

DOI:

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar yang oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah untuk mempersiapkan anak-anak untuk memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup di masa depan. Ini dicapai melalui bimbingan, pendidikan, dan atau latihan yang berlangsung baik di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hidup (Siregar et all, 2022). Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan dapat dianggap sebagai tuntutan hidup. Oleh karenanya, pendidikan dianggap sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) sebagai generasi emas bangsa. Secara terminologis, ada banyak cara untuk mendefinisikan istilah pendidikan. Ada yang melihatnya dari segi pentingnya dan fungsinya, ada yang melihatnya dari prosesnya, atau ada yang melihat apa yang ada di dalamnya. Berdasarkan penjelasan di atas, pendidikan di Indonesia saat ini sangat penting untuk setiap orang karena pendidikan memiliki wewenang menyampaikan SDM demi perkembangan negara dan bangsa. Melalui pengajaran, pelatihan, dan bimbingan, pendidikan juga memiliki kemampuan untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang.

Kurikulum adalah program pendidikan atau alat pembelajaran yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya untuk diterapkan dalam berbagai jenis pembelajaran di sekolah dan berfungsi sebagai prinsip yang mengubah tingkat pencapaian siswa. Dalam pembelajaran bahasa, ada empat aspek keterampilan berbahasa: membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Setiap aspek berhubungan satu sama lain. Sangat penting bagi kehidupan manusia untuk membaca. Apa lagi sudah memasuki era literasi yang berkembang. Membaca adalah cara untuk mendapatkan informasi dari tulisan. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun bahasa. Membaca dan mendengar adalah dua cara paling umum untuk mendapatkan informasi (Riyanti, 2021). Di Kamus Besar Bahasa Indonesia kata "menelaah" berasal dari kata "telaah", yang berarti "penyelidikan, kajian, pemeriksaan," dan "mempelajari, menyelidiki, mengkaji, memeriksa, dan meramalkan." Berdasarkan hal ini kemampuan menelaah sangat dibutuhkan oleh siswa. Dibutuhkan kegiatan pembelajaran yang membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka untuk menelaah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki macam-macam materi yang dapat mengarahkan siswa mempunyai kemampuan menelaah yang baik, contohnya adalah materi teks hikayat. Teks Hikayat ialah salah satu jenis cerita rakyat di mana setiap tokoh berkekuatan. Hikayat adalah prosa yang berisi cerita keagamaan, sejarah, dan menonjolkan unsur-unsur penceritaan yang menunjukkan kemustahilan, kerajaan, dan kesaktian tokoh-tokohnya (suherli,dkk. 2017). Masuknya teks hikayat di pembelajaran bahasa Indonesia akan memberi nilai didik kepada siswa-siswi, seimbang dengan fungsi sastra. Namun keadaan pada saat ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks hikayat dapat dilihat siswa kurang berminat dan kurang memiliki kemampuan menelaah pada teks hikayat di karenakan kegiatan belajar yang monoton di dalam kelas membuat guru lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan siswa.

Metode atau pola sistematis yang digaris besarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran disebut model pembelajaran. Model ini mencakup startegi, teknik, metode, bahan, media, dan alat. Model ini sangat efektif dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar karena siswa diharapkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka juga diharapkan untuk menggunakan kemampuan berpikir yang luar biasa, membangun kekompakan, dan bekerja sama (Octavia, 2020).

Model pembelajaran penelitian ini ialah *course review horay* karena siswa harus berperan aktif dalam kegiatan belajar dan didorong untuk menggunakan alat-alat seperti kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kekompakan, dan kerja sama tim dalam kelompok peneliti berkesimpulan model Pendidikan ini sangat efektif untuk materi hikayat.

Model *course review horay* yakni model pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa agar tidak bosan dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Huda, 2017) bahwa Model pembelajaran *course review horay* ialah model pembelajaran di mana setiap kelompok harus langsung berteriak "horee!!" atau yel-yel apa pun yang mereka suka setelah mendapatkan tanda check list (v) secara vertikal, horizontal, atau diagonal. Ini dapat membuat suasana kelas menjadi lebih meriah dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi di SMK Karya Setia Pegajahan mengenai materi teks hikayat peneliti menemukan siswa kurang aktif selama pembelajaran, kurang termotivasi, proses pembelajaran cenderung monoton, tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan optimal pada materi teks hikayat, siswa kurang memiliki kemampuan menelaah pada teks hikayat, model pembelajaran yang bervariasi tidak digunakan oleh guru di kelas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik memakai model *course review horay* pada proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian peneliti memilih judul penelitian Penerapan Model *Course Review Horay* terhadap Kemampuan Menelaah Teks Hikayat oleh Siswa X Asisten Keperawatan SMK Karya Setia Pegajahan Tahun Pembelajaran 2022-2023.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini menggunakan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Sampel 30 siswa dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Asisten Keperawatan SMK Karya Setia Pegajahan. Sumber data yang digunakan adalah informan, tempat dan peristiwa dan dokumen. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan observasi, tes tertulis, catatan harian, dokumentasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap sesuatu yang diamati dan mencatatnya pada suatu instrumen pengamatan. Data yang diambil peneliti adalah data aktivitas tentang kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tes adalah kegiatan yang dilakukan atau digunakan oleh guru untuk mengetahui hasil dari suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes dilakukan untuk menemukan dan mengukur pemahaman konsep siswa merupakan bentuk tes tertulis deskriptif. Catatan harian digunakan untuk mengetahui respon siswa selama proses pembelajaran dan masalah-masalah pada tindakan siklus I dan II. Adapun yang termasuk dalam catatan harian yaitu instrumen. Instrumen yang digunakan pada saat penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk uraian, lembar pengamatan aktivitas guru, dan lembar pengamatan keaktifan siswa. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto hasil proses pembelajaran teks hikayat yang dilaksanakan pada Siklus I dan II dengan menggunakan model *course review horay*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan. Data hasil yang diperoleh telah peneliti tampilkan tabel siklus I, dari hasil analisis data siklus I peneliti menghitung jumlah skor dan nilai rata-rata dari lembar observasi dan lembar hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelien yang telah dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2023 di SMK Karya Setia Pegajahan dikelas X Asisten Keperawatan pada mata pelajaran teks hikayat menemukan permasalahan yaitu siswa memiliki kemampuan menelaah yang lemah, hal ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa pada materi pembelajaran teks hikayat yang tergolong rendah. Karena guru masih menggunakan model pembelajaran yang sangat monoton, sehingga siswa sangat minim dalam bertanya dan menyampaikan pendapatnya serta kondisi pembelajaran yang tidak menarik minat siswa dalam belajar. Maka peneliti menyusun perencanaan untuk meningkatkan kemampuan menelaah pada teks hikayat melalui model *course review horay*. Adapun tahapan pelaksanaan pada penelitian tindakan kelas ini meliputi, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada saat pra siklus peneliti mencoba menggali pengetahuan siswa dengan melihat hasil belajar siswa dengan evaluasi belajar pada mata pelajaran teks hikayat. Dan diketahui hasil siswa yang tuntas 3 siswa dengan jumlah nilai keseluruhan 1.885. dan nilai rata-rata siswa seluruh 63 dan ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 10%.

Dari hasil pra siklus yang telah dilaksanakan maka peneliti melakukan tindakan pada pembelajaran teks hikayat untuk meningkatkan kemampuan menelaah pada siswa yang ditunjukkan dengan menjawab soal-soal yang membimbing siswa untuk menelaah teks hikayat dengan menerapkan model *course review horay* pada kelas X Asisten Keperawatan. Pada saat pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan model *course review horay* diketahui siswa yang tuntas 20 siswa dengan nilai rata-rata 75 dengan presentase ketuntasan 66,6%. Hasil yang diperoleh pada penerapan model ini masih kurang dari ketuntasan yang diharapkan, maka peneliti melanjutkan penelitian disiklus II.

Siklus 2

Pada siklus II peneliti menerapkan model *course review horay* pada materi pelajaran teks hikayat dalam nemukan nilai-nilai yang terkandung didalam teks hikayat. Dan diketahui siswa yang tuntas 25 siswa dengan nilai rata-rata 91,6, jumlah nilai seluruh siswa 2.750 dan presentase ketuntasan siswa 83,3%. Hasil yang telah didapat pada kedua siklus ini dianggap sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan, maka dengan demikian model *course review horay* dapat meningkatkan kemampuan menelaah siswa ditunjukkan dari peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

Pembahasan hasil penelitian berdasarkan pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti telah dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan 4 tahapan 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) pengamatan 4)refleksi.

Presentase hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hasil yang diperoleh oleh peneliti selama penelitian berlangsung pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Presentase Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Siklus	Nilai Rata-rata	Presentase Ketuntasan Belajar	Keterangan
1	Pra	63	10%	Buruk
2	I	75	66,6%	Cukup
3	II	91,6	83,3%	Baik

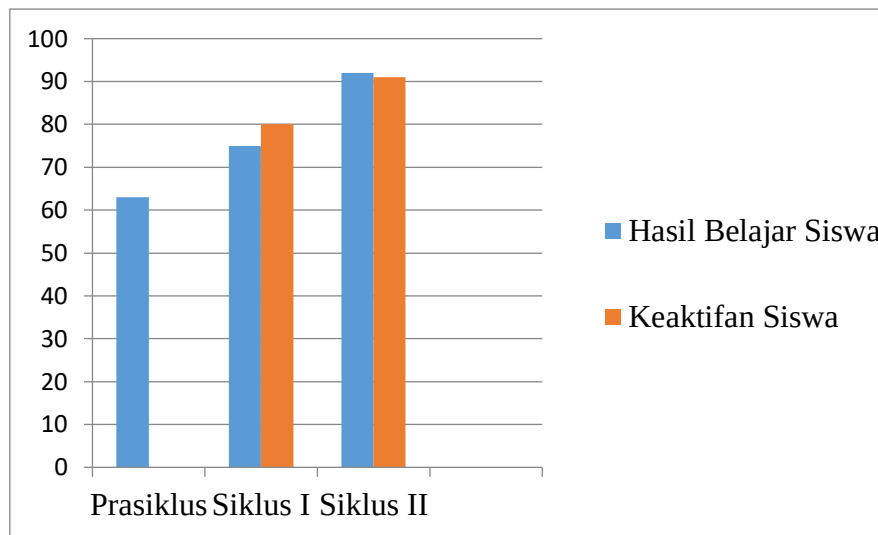
Dari tabel diatas dapat dilihat pertimbangan jumlah nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata prasiklus 63 dengan presentase 10% dan terjadi peningkatan pada siklus I yaitu 75 dengan presentase 66,6% namun masih dibawah standart yang ingin dicapai dan kemudian dilanjutkan dengan siklus II dengan nilai rata-rata 91,6 dan presentase 83,3% dan dapat dinyatakan bahwa tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang ingin dicapai.

Tabel 2

Rekapitul Nilai Hasil Belajar Siswa Pra siklus, Siklus I, Siklus II

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nur Aini Intan Sari	60	60	90
2	Amelia	60	80	100
3	Ceyssa Ardila Putri	50	60	90
4	Dinda Tri Hapsari	60	80	100
5	Dwi Syafira	60	80	100
6	Ezasyah Hafifah	70	90	100
7	Fandi Hidayat	60	80	100
8	Lawfrina Lumban Gaol	60	60	90
9	Lely Wijayanti	50	60	90
10	Madina Tul Jannah	65	80	100
11	Novitasari	60	80	100
12	Salsabila Putri	60	80	100
13	Suriana	80	90	100
14	Amelia Sri Melati	65	80	100
15	Anisa Siti Nur Dani	65	80	100
16	Azura Dwita Putri Silaban	60	60	90
17	Muhammad Khoirullah	70	80	100
18	Nadia Kumala Sari	70	90	100
19	Putri Anisa	60	60	70
20	Rachel Nayla devi	60	80	90
21	Sri Wulandari	65	80	90
22	Suci Amanda	60	60	70
23	Nur Iman	60	80	90
24	Rio Andika Pratama	65	80	90
25	Ryan Syahputra	60	60	70
26	M. Arvin Nizar Januardi	65	80	90
27	M.Agil Prastio Purba	75	90	100
28	Zidan Aldifansyah	80	90	100
29	Muhammad AL Fahrel	60	60	70
30	Nabil AL Azani	50	60	70
Jumlai Nilai		1.885	2.250	2.750
Nilai Rata-rata		63	75	92
Presentase Ketuntasan		10%	66,6%	83,3%
Presentase Belum tuntas		90%	33,3%	16,6%

Berdasarkan data diatas selanjutnya peningkatan hasil belajar siswa dapat di lihat pada gambar grafik dibawah ini:



Gambar 1

Gambar Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II dan Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II

Dari grafik diatas dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus nilai hasil belajar siswa rata-rata yaitu 63 dengan presentase 10% peningkatan pada siklus I nilai rata-rata 75 dengan presentase ketuntasan 66,6% peningkatan siklus II nilai rata-rata 91,6 dengan presentase ketuntasan 83,3%.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di SMK Karya Setia Pegajahan dikelas X Asisten Keperawatan mata pelajaran Bahasa Indonesia maka:

Penerapan model *course review horay* meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan menelaah pada materi hikayat kelas X Asisten Keperawatan SMK Karya Setia Pegajahan. Pemakaian model *course review horay* pada siklus I diambil hasil observasi aktivitas guru dengan skor 37 dengan rata-rata 3,7. Keaktifan siswa siklus I dalam proses pembelajaran menelaah teks hikayat dengan jumlah 386 dengan presentase 80% dan diketahui hasil pengamatan menunjukkan hasil belajar siswa siklus I dalam menelaah teks hikayat menunjukkan peningkatan dari prasiklus setelah mengerjakan soal yang diberikan dengan rata-rata 75 berpresentase 66,6% tetapi di bawah target yang ingin dicapai yaitu 80% dari jumlah siswa. Ada tiga siswa yang tuntas di setiap siklus, dengan nilai rata-rata 63. Dua puluh siswa yang tuntas di siklus pertama, dengan nilai rata-rata 75, dan dua puluh lima siswa yang tuntas di siklus kedua, dengan nilai rata-rata 91,6.

Penerapan model *course review horay* meningkatkan kualitas proses pembelajaran menelaah teks hikayat dapat dilihat melalui hasil belajar siswa dan keaktifan siswa terlihat dari peningkatan tiap-tiap siklus. Pra siklus nilai rata-ratanya 63 dengan presentase 10% kemudian siklus I bernilai rata-rata 75 dengan 66,6% dari hasil belajar siswa, dilanjutkan siklus II dan mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 91,6 dengan presentase 83,3% dan keaktifan siswa diperoleh jumlah seluruhnya 435 dengan presentase 91% . Dari hasilnya, disimpulkan bahwa penerapan model *course revie horay* bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam kemampuan menelaah pada materi teks hikayat dikelas X Asisten Keperawatan SMK Karya Setia Pegajahan.

REFERENSI

Huda, Miftahul. 2017. Mode-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Siregar, dkk. 2022. Konsep Dasar Ilmu Pendidikan. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Zul, Fajri Em & Aprilia, Senja Ratu. 2008. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Difa Publisher.

Riyanti, Asih. 2021. Keterampilan Membaca. Yogyakarta: K-Media.

Suherli, Suryaman, Maman., Septiaji, Aji., & Istiqomah. 2017. Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Octavia. 2020. Model-model Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.